

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMAN 44 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Besarnya kontribusi kecerdasan spiritual secara langsung terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,356. Artinya semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan pekerjaan dan menjalankan aktivitasnya maka kinerja guru tersebut pun akan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru telah terbukti benar.
2. Kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Besarnya kontribusi kecerdasan emosional secara langsung terhadap kinerja guru sebesar 0,484. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang guru maka akan tinggi pula kinerja guru tersebut dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua yang

menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru telah terbukti benar.

3. Kecerdasan spiritual ( $X_1$ ) terhadap kecerdasan emosional ( $X_2$ ). Dengan demikian tinggi rendahnya kecerdasan spiritual dijelaskan oleh kecerdasan emosional. Besarnya kontribusi kecerdasan spiritual secara langsung terhadap kecerdasan emosional sebesar 0,606. Artinya, semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin baik pula kecerdasan emosional guru itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara langsung terhadap kecerdasan emosional telah terbukti benar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini kinerja guru sudah tergolong baik, namun belum mencapai pada titik maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran guru tentang pentingnya menyusun rencana pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak terstruktur dan kurang efektif. Maka dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyusun rencana pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang terstruktur dan efektif.

2. Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun harus tetap ditingkatkan. Hal itu dikarenakan kurangnya rasa cinta dan kasih sayang yang dimiliki oleh guru terhadap rekan kerja, dan para muridnya akan mengganggu dan menghambat kinerja guru tersebut. Maka dalam kesehariannya guru perlu meningkatkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap rekan kerja, dan para muridnya guna tercipta hubungan yang harmonis yang kemudian akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja guru itu sendiri.
3. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan guna mencapai pada hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi diri para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang kemudian akan menghambat kinerja guru tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan kerja guru perlu meningkatkan motivasi dirinya agar mampu menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah :

1. Untuk meningkatkan kinerja guru, maka berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan keguruan dan profesi keguruan dinilai perlu untuk secara rutin melakukan pelatihan pengembangan kemampuan guru agar yang bersangkutan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu pihak yang terkait

hendaknya berupaya meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional guru, sebab kecerdasan tersebut mempunyai peran dalam peningkatan kinerja guru.

2. Untuk dapat meningkatkan kecerdasan spiritual maka berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan keguruan maupun profesi keguruan dinilai perlu untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada calon guru maupun kepada pendidik berupa kegiatan seminar, maupun kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Kebijakan peningkatan kecerdasan spiritual pun perlu dibuat guna tercipta kecerdasan spiritual yang lebih baik yang akan berdampak kepada peningkatan kinerja guru itu sendiri. Para pendidik pun dituntut agar lebih memiliki sikap bertanggung jawab, jujur, cinta dan kasih sayang yang kemudian hal tersebut akan berdampak kepada peningkatan kecerdasan spiritualnya.
3. Untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional maka diperlukannya kebijakan dari berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan keguruan maupun dengan profesi keguruan dimana kebijakan tersebut mengarah kepada peningkatan kecerdasan emosional guru. Berbagai kegiatan perlu diakomodir dalam kebijakan tersebut seperti pelatihan, seminar, atau ceramah yang bermaterikan kecerdasan emosional. Sehingga dikedepannya guru memiliki kecerdasan emosional yang baik yang akan berdampak kepada peningkatan kinerja guru itu sendiri. Para pendidik pun harus dituntut agar lebih dapat mengendalikan diri, memotivasi

diri, berempati dan berpositive thinking yang kemudian hal tersebut akan berdampak kepada peningkatan kecerdasan emosionalnya.